

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang ragam bahasa prokem pada kolom komentar *Instagram* portal berita *Pacitanku.com*. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian pada kondisi objek yang alamiah dengan menggunakan analisis data yang bersifat induktif, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Dalam sebuah penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk memberi gambaran terkait situasi atau kejadian dalam bentuk kata-kata sehingga tidak memiliki maksud untuk menguji hipotesis, mempelajari implikasi, mencari penjelasan, dan membuat prediksi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif karena permasalahan yang terdapat dalam penelitian akan memunculkan data berupa kata. Data tersebut kemudian menjadi pokok permasalahan sehingga perlu sebuah deskripsi yang jelas dan rinci terkait bentuk bahasa prokem kata tunggal dan kata kompleks di kolom komentar *Instagram* portal berita *Pacitanku.com* pada bulan Agustus sampai November 2022.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan proses yang dilakukan oleh seorang peneliti dari mengajukan judul hingga penelitian disetujui, disahkan dan diuji

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Fokus yang akan dianalisis dan diteliti dalam proses penelitian disebut data. Data dalam penelitian ini berupa kata tunggal dan kata kompleks yang terdapat pada kolom komentar *Instagram Pacitanku.com*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa bahasa prokem yang sering muncul dan digunakan oleh pengikut akun *Instagram Pacitanku.com* pada bulan Agustus sampai bulan November tahun 2022. Permasalahan bahasa dan berkembangnya ragam bahasa pada masyarakat menjadi alasan pemilihan topik terutama pada pengikut *Instagram Pacitanku.com*.

2. Sumber Data

Sumber tempat memperoleh data-data dalam proses penelitian merupakan pengertian dari sumber data. Menurut Sugiyono (2011:308) sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa komentar dalam bentuk tulisan pada postingan akun *Instagram Pacitanku.com* pada bulan Agustus sampai bulan November tahun 2022.
- b) Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang menjadi pembanding data informan yang diperoleh dari beberapa

skripsi, jurnal atau artikel ilmiah, dan buku-buku referensi yang relevan dengan data primer. Adapun sumber data yang diperoleh dari berbagai buku yaitu studi tentang kajian sosiolinguistik dan teori terkait ragam bahasa.

D. Metode Penyediaan Data

Penelitian ini menggunakan metode penyediaan data berupa metode dokumentasi, simak, dan catat. Metode penyediaan data ini berkaitan dengan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data, sumber dan alat yang digunakan.

1. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan berdasarkan catatan peristiwa atau dokumentasi yang sudah berlalu. Dokumentasi ini harus berupa data dokumen yang memiliki kredibilitas berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental. Sejalan dengan Zaim (2014:95) bahwa metode dokumentasi menjadi metode yang mempergunakan sumber-sumber tertulis pada majalah, karya sastra, surat kabar, ataupun perundang-undangan yang memiliki beragam tulisan berkaitan dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Penyediaan data pada metode dokumentasi ini dilakukan melalui fitur tangkap layar yang tersedia pada *smartphone* atau telepon genggam. Metode ini memaparkan data-data yang dapat diambil dari komentar

postingan akun *Instagram Pacitanku.com* pada bulan Agustus sampai bulan November tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa penyediaan data dalam penelitian ini yaitu kolom komentar postingan akun *Instagram Pacitanku.com*.

2. Metode Simak

Menurut Mahsun (2019:135) metode simak merupakan metode penyediaan data yang dilakukan dengan cara menyimak. Metode simak ini memiliki teknik dasar berupa teknik sadap. Teknik sadap menjadi sebuah teknik yang memiliki hakikat penyimakan dengan wujud penyadapan. Artinya, peneliti melakukan penyadapan penggunaan bahasa yang ada pada kolom komentar postingan akun *Instagram Pacitanku.com* secara tertulis. Dalam penelitian ini, setelah melakukan metode dokumentasi dengan cara tangkap layar pada data bulan Agustus sampai bulan November tahun 2022 kemudian dilanjutkan dengan data disimak secara menyeluruh agar mendapatkan data yang sesuai.

3. Metode Catat

Metode catat merupakan metode lanjutan dari teknik sadap yang ada pada metode simak. Pada penelitian ini, bahasa yang menjadi data penelitian berupa bahasa tulis bukan lisan. Dengan begitu metode catat ini saling berkaitan satu sama lain. Mahsun (2019:135) menyatakan bahwa peneliti yang berhadapan dengan bahasa secara tertulis hanya dapat melakukan metode catat, tidak beserta metode rekam. Metode catat ini

digunakan dalam mencatat beberapa bentuk dari penggunaan bahasa tulis yang relevan bagi penelitian.

Berdasarkan metode catat di atas, setelah proses menyimak data yang terdapat dalam kolom komentar postingan akun *Instagram Pacitanku.com* tersebut dicatat dan dipilih mana yang termasuk dalam bahasa prokem. Data yang diperoleh tersebut terdiri dari kata yang ada pada kolom komentar postingan akun *Instagram Pacitanku.com* pada bulan Agustus sampai bulan November tahun 2022.

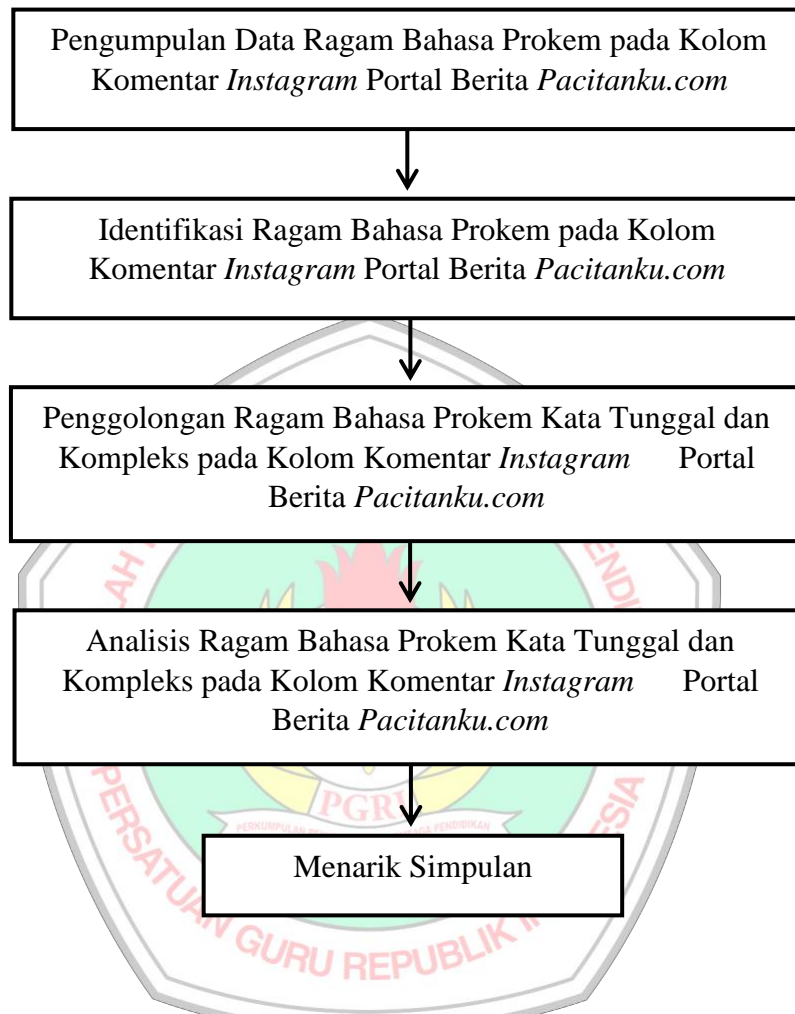
E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam sebuah penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dengan mengorganisasikan data penelitian berdasarkan pola, mengelompokkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh selama proses penelitian. Menurut Sudaryanto (1993:15) dalam penelitian bahasa terdapat dua metode analisis data, yaitu metode padan dan metode agih. Metode agih merupakan metode analisis data yang penentunya berupa bagian dari bahasa (*langue*), sedangkan metode padan merupakan metode yang menggunakan penentu di luar unsur bahasa. Dalam metode padan, unsur yang ada terlepas dari bagian bahasa itu sendiri seperti apa yang dibicarakan alat ucap manusia dan orang yang menjadi mitra tutur dalam sebuah tuturan. Sedangkan unsur atau alat penentu dalam metode agih merupakan bagian dari unsur bahasa itu sendiri seperti kata, klausa, fungsi sintaksis (subjek, objek, predikat, dsb), dan yang lain.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu metode agih. Metode agih digunakan dalam penelitian ini dikarenakan data yang ada berkaitan dengan permasalahan bahasa di dalam bahasa itu sendiri. Permasalahan bahasa tersebut memiliki sifat lingual yang mengacu pada unsur di dalam bahasa. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini menganalisis data berupa bentuk bahasa prokem kata tunggal dan kata kompleks pada kolom komentar postingan akun *Instagram Pacitanku.com* pada bulan Agustus sampai bulan November tahun 2022 mengacu pada unsur yang melekat di dalam sebuah bahasa, sehingga perlu menggunakan metode analisis data berupa metode agih.

Berdasarkan hal di atas, tahapan analisis data yang dilakukan dalam memecahkan masalah penelitian diawali dengan pemerolehan data yang dianalisis dengan cara mengumpulkan, mendata, dan menggolongkan kata bahasa prokem sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian, data-data yang telah diperoleh tersebut diolah dengan cara dideskripsikan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang ada. Hingga pada tahap akhir, analisis data yang dilakukan yaitu penarikan kesimpulan selama proses penelitian berlangsung. Dari analisis data tersebut, apabila disusun bagan analisis data sebagai berikut.

Bagan 3.1
Metode Analisis Data



F. Metode Pemaparan Hasil Analisis Data

Metode pemaparan hasil analisis data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam memaparkan hasil analisis data dari proses penelitian. Pada hakikatnya, proses penelitian diharapkan mampu mendapatkan hasil, sehingga hasil tersebut perlu dipaparkan dengan menggunakan metode yang sesuai. Berdasarkan penelitian bahasa secara sinkronis ini, metode pemaparan hasil analisis data menggunakan metode informal. Menurut Sudaryanto

(1993:145) metode informal disajikan dengan merumuskan data menggunakan kata-kata biasa dan penggunaan terminologi bersifat teknis yang berarti bukan menggunakan lambang atau tanda seperti pada metode formal. Metode informal ini digunakan karena pemaparan hasil analisis data dalam penelitian berisikan deskripsi terkait bentuk bahasa prokem kata tunggal dan kata kompleks di kolom komentar *Instagram* portal berita *Pacitanku.com* pada bulan Agustus sampai bulan November tahun 2022.

